

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena metode penelitian ini membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data secara keseluruhan (Nazir, 2014). Bogdan dan Taylor seperti yang di kutip oleh Moeleong (2002) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari bentuk tindakan kebijakan.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan subjek yang akan diselidiki, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. sedangkan menurut Creswell (2012) bahwa populasi merupakan sekelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTsN 1 Sukabumi yang berjumlah 30 orang. Hasil penelitian ini untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

##### **3.2.2 Sampel**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *non- probability sampling* dengan metode *sampling* jenuh. Menurut Arikunto, (2009) bahwa *sampling* jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil 30 orang. Istilah lain dari *sampling* jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan *sample*, sehingga sampel dari penelitian ini adalah semua orang peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal sebanyak 30 orang peserta didik di MTsN 1 Sukabumi.

### 3.3 Sumber Data

Jenis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari hasil penelitian peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTsN 1 Sukabumi yang beralamat di Jl. Raya Cigadog, Kecamatan Sagaranten, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43181. Objek yang diteliti adalah peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang sangat penting dalam proses pengumpulan data dalam sebuah penelitian, karena dengan instrumen penelitian yang tepat maka data yang didapatkan untuk sebuah penelitian akan menjadi lebih akurat. Menurut Sugiono (2016) bahwa instrumen penelitian merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengukur sebuah fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Arikunto (2010) bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian baik itu penelitian alam maupun sosial.

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam pengumpulan informasi di lapangan, yaitu angket atau kuesioner. Tujuannya untuk mengukur motivasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di MTsN 1 Sukabumi. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner tertutup, yang bertujuan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap motivasi mengikuti ekstrakurikuler futsal. Menurut Arikunto (2006) kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden (mengenai pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya).

Dalam penyusunan instrumen, peneliti terlebih dahulu dilakukan validasi oleh validator sebelum disebarkan kepada responden. Teknik angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket (terstruktur) untuk responden, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal

memilih jawaban. Menurut Arikunto (2012) bahwa dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai 4, peneliti menyimpulkan makna setiap alternatif sebagai berikut: “sangat setuju” mempunyai makna skor 4, “setuju” mempunyai makna skor 3, “kurang setuju” mempunyai makna skor 2, “tidak setuju” mempunyai makna skor 1.

Instrumen angket penelitian yang digunakan yaitu mengadopsi pernyataan kuesioner dari Hardiansyah, dkk., (2014) yang berjudul “Survei Motivasi Siswa MTs Wahid Hasyim 02 Desa Kucur Kecamatan Dau Kabupaten Malang Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal”. Adapun kisi-kisi angket penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1** Kisi-kisi Angket Penelitian Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal

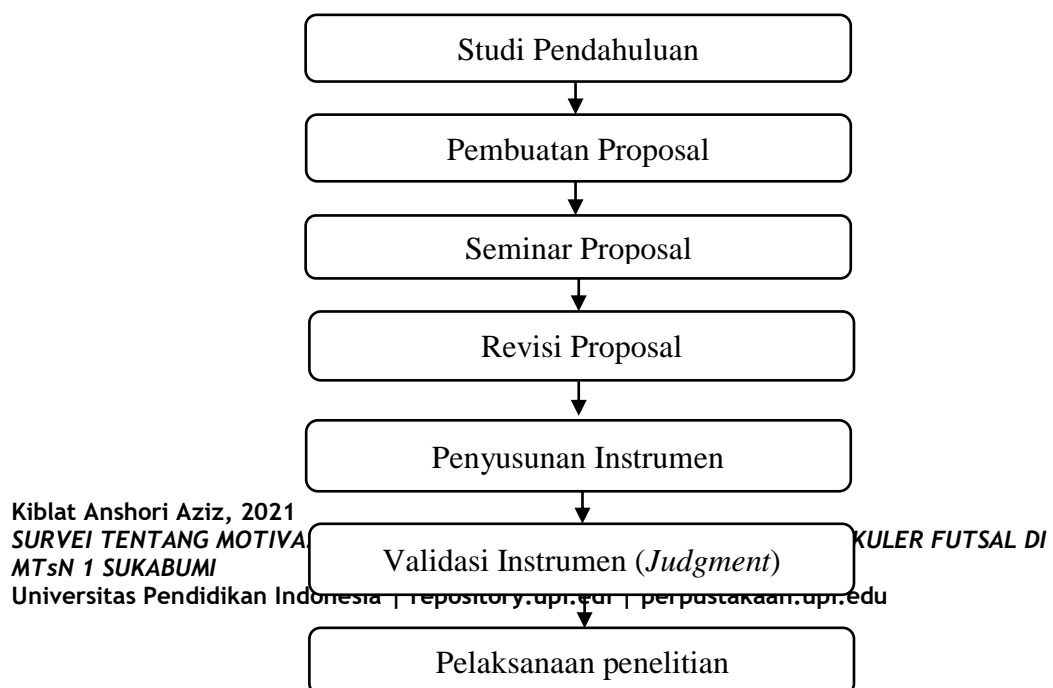
No.	Indikator	Aspek Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal	Soal Angket	Jenis Pertanyaan
1	Motivasi Intrinsik	Rasa ingin tahu/ mengetahui ( <i>to know</i> )	3	1, 2, 3	1. Saya ingin lebih baik dalam melakukan teknik bermain futsal	Positif
					2. Saya kurang menyukai program latihan futsal di sekolah	Negatif
					3. Saya kurang tertantang dalam berlatih di MTsN 1 Sukabumi	Negatif
		Hal yang ingin dicapai ( <i>to accomplish things</i> )	1	4	4. Saya ingin menjadi pemain futsal yang handal dan professional	Positif

		<b>Rangsangan (to experience stimulation)</b>	2	5,6	5. Saya tidak menyukai persaingan dengan teman-teman pada waktu latihan	Negatif
					6. Berlatih futsal membuat saya merasa lebih bersemangat	Positif
2	<b>Motivasi Ekstrinsik</b>	<b>Mencari pengalaman dari lingkungan (identified regulation)</b>	2	7,8	7. Saya terpaksa mengikuti ekstrakurikuler futsal karena dipaksa oleh guru olahraga	Negatif
					8. Saya ingin menjadi atlet futsal yang handal	Positif
		<b>Memiliki harga diri atau kebanggaan (introjected regulation)</b>	1	9	9. Saya ingin menjadi pemain terbaik di sekolah	Positif

		Aspek dari luar ( <i>external regulation</i> )	1	10	10. Saya tidak ingin mendapat pujian dari teman atau guru olahraga	Negatif
--	--	--	---	----	--	---------

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan agar sebuah penelitian bisa dicapai. Prosedur penelitian dimulai dari perencanaan penelitian sampai pembuatan laporan penelitian. Adapun prosedur penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.1.



### Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

#### 3.6 Analisis Data

Dalam suatu penelitian diperlukan suatu alat untuk mengumpulkan data. Seperti yang dikemukakan oleh Creswell (2012) bahwa instrumen merupakan suatu alat untuk mengumpulkan data secara sistematis, seperti tes, kuesioner, atau jadwal wawancara. Analisis data dilakukan ketika peneliti sudah mendapatkan data dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik persentase. Analisis ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan motivasi siswa MTsN 1 Sukabumi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Adapun rumus untuk persentase menurut Sudijono (2008) adalah sebagai berikut:

Adapun rumus untuk persentase menurut Sudijono (2008, hlm. 43) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

#### Keterangan:

- f* : Frekuensi yang dicari persentasenya  
*N* : *Number of Case* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)  
*P* : Angka persentase

Data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik

analisis deskriptif berupa persentase. Pada Table 3.1 yang mengacu pada Arikunto (2009, hlm 245) akan dijelaskan rincian kategori analisis persentase dengan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Analisis Presentase Angket

No	Presentase	Keterangan
1	80-100%	Baik sekali
2	66-79%	Baik
3	56-65%	Cukup
4	40-55%	Kurang
5	<39%	Gagal

**a. Analisis Data Respon Peserta Didik dalam mengikuti Ekstrakurikuler Futsal**

Perhitungan analisis respon peserta didik tujuannya untuk mengetahui motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal. Adapun aspek indikator motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal meliputi:

- 1) Motivasi Intrinsik
  - a) Aspek rasa ingin tahu/ mengetahui (*to know*)
  - b) Aspek hal yang ingin di capai (*to accomplish things*)
  - c) Aspek rangsangan (*to experience stimulation*)
- 2) Motivasi Ekstrinsik
  - a) Aspek mencari pengalaman dari lingkungan (*identified regulation*)
  - b) Aspek memiliki harga diri atau kebanggaan (*introjected regulation*)
  - c) Aspek dari luar (*external regulation*)

Berdasarkan beberapa indikator skala sikap di atas untuk kategori pertama yaitu tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari 12 pernyataan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik terdiri dari 12 pernyataan juga tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MTsN 1 Sukabumi. Pada penelitian ini terdapat 24 pernyataan diantaranya 12 pernyataan positif dan 12 pernyataan negatif. Hasil angket dianalisis dengan skala penilaian model *likert* yang mengacu pada Sugiyono (2016) dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Menghitung rata-rata skor responden dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

P : Panjang kelas interval

$\sum fx$ : Jumlah data

N : Jumlah sampel

- 2) Menjumlahkan skor jawaban tiap item pertanyaan dalam setiap kategori berdasarkan jenis pernyataan positif negatif yang mengacu pada Subana, dkk (2000) dapat dilihat pada Tabel 3.3 dan Kategori Kualifikasi Angket pada Tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.3** Skor Skala Sikap

Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (ragu-ragu)	3	3
TS (Tidak Setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

**Tabel 3.4** Kategori Kualifikasi Angket

Kualifikasi	Kategori
0,00 – 1,50	Sangat rendah
1,50 – 2,50	Rendah
2,50 – 3,50	Sedang
3,50 – 4,50	Tinggi
4,50 – 5,50	Sangat tinggi